

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat, perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya, akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumahan (*Home Industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian jug, mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi. Mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pengalaman mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dalam dunia bisnis tidak hanya itu banyak UMKM yang masih melakukan proses produksi dan pemasaran dengan cara yang sangat sederhana. Masih banyak UMKM yang terlihat sangat kurang dalam segi pembukuan, pengemasan produk, serta pemasarannya sehingga hal tersebut perlu diperhatikan agar dapat dikelola lebih baik lagi. Kurangnya pengetahuan dalam hal-hal tersebut otomatis akan menghambat mereka untuk menjalankan kegiatan usaha.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Salah satu contoh dampak dari menurunnya finansial di lingkungan saya adalah UMKM Kerupuk Dua Rasa. UMKM ini berdiri

sejak awal tahun 2010 dan bergerak sampai saat ini.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2022 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 30 Hari. Desa Suban memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah petani, peternak, pedagang. Sumber daya manusia yang ada di Desa Suban belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi Desa tersebut. Oleh sebab itu, saya PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Suban dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Desa Suban. Desa Suban sudah memiliki beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut dalam proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut.

Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Suban agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Desa Suban menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“SOSIALISASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM KERUPUK DUA RASA DI DESA SUBAN LAMPUNG SELATAN”**

### 1.1.1 Profil Desa

Desa Suban awalnya merupakan Sebuah hutan belantara yang belum terjamah oleh penduduk. Menurut cerita turun temurun penduduk desa Suban berasal dari Pulau Jawa dan didatangi oleh suku dari Jawa Barat, sebagian lagi penduduk desa suban berasal dari Palembang Sumatera Selatan. Kepastian siapa yang awalnya membuka lahan di desa Suban masih simpang siur, yang pasti desa ini sudah dihuni sejak tahun 1946 Pasca Republik Indonesia Merdeka. Baru kemudian menyusul suku padang sudah mulai masuk ke desa suban.

Menurut cerita versi penduduk suku sunda ( Banten ), suku sunda perpindahan dari Propinsi Jawa Barat yang pertama adalah Bapak Usuf yang lahir pada Tahun 1910 dan wafat pada Tahun 1981 pada usia 71 Tahun. Berdasarkan cerita tutur/ lisan bahwa tercatat penduduk yang pertama lahir pada waktu itu adalah ibu Sofiyah lahir pada tahun 1947.

Dalam Perkembangannya Desa suban pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah yang diperkirakan memerintah Desa Suban sampai dengan tahun 1974, kemudian Kepala Desa selanjutnya adalah Bapak M.SARBAKHI.

### 1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Umayya
Nama usaha	: Kerupuk Dua Rasa
Alamat Usaha	: Dusun Suban S.P Timur, Kecamatan Merbau Mataram
Jenis Produk	: Perseorangan
Jenis Produk	: Olahan Krupuk
Tahun Berdiri	2010
Produk Yang Ditawarkan	: Kerupuk mawar dan kerupuk rambak
Jumlah Tenaga Kerja	: 10 Orang
No Telpon/Hp	: 085840225658

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana?
2. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi?
3. Bagaimana menciptakan kemasan inovasi baru untuk meningkatkan pemasaran?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk membuat laporan keuangan agar bisa mendapatkan tambahan modal yang merupakan salah satu syarat utama perbangan.
2. Untuk memberikan informasi penentuan harga pokok produksi.
3. Untuk menciptakan sebuah inovasi pemasaran yang dapat meningkatkan nilai mutu, daya saing, dan kualitas dengan cara menambah cara pemasaran dengan cara online supaya lebih dikenal.

## **1.4 Manfaat PKPM**

### **1.4.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Suban adalah:

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Suban.
- b. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percayadiri, dan beretika yang baik.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Desa Suban dan Pemerintah**

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Suban, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Suban.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Desa Suban menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu warga Desa Suban dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- e. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Desa Suban kepada masyarakat luas melalui media sosial.

### **1.5 Mitra yang terlibat**

1. Ibu Umayu selaku pemilik UMKM Kerupuk dua rasa
2. Bapak juhri Haikal selaku kadus S.P Timur
3. Bapak Rudi selaku kasi pemerintahan Desa Suban
4. Bapak Mansyur selaku Kepala Desa Suban
5. Masyarakat di Desa Suban